

Pengembangan
Pembelajaran
Inovatif
dan
Inspiratif:

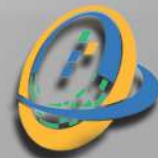
Menjawab
Tantangan
Era
Milenial



STKIP PGRI JOMBANG

PROSIDING

HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN INOVATIF DAN INSPIRATIF:
Menjawab Tantangan Era Milenial



www.stkipjb.ac.id



Jombang, 7 April 2018
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP PGRI JOMBANG
Jl. Pattimura II/20 Jombang
Telp. (0321) 861319-854318 FAX (0321) 854319





PROSIDING

ISSN 2443-1923

SEMINAR NASIONAL

Hasil Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran

*“Pengembangan Pembelajaran Inovatif dan Inspiratif:
Menjawab Tantangan Era Milenial”*

STKIP PGRI JOMBANG
7 APRIL 2018

VOLUME 4

No. 1 2018



HAK CIPTA

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
“PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN INOVATIF DAN INSPIRATIF :
MENJAWAB TANTANGAN ERA MILENIAL”**

**STKIP PGRI JOMBANG
07 APRIL 2018**

Editor/Reviewer

Agus Prianto	STKIP PGRI Jombang
Adib Darmawan	STKIP PGRI Jombang
Siti Maisaroh	STKIP PGRI Jombang
Khoirul Hasyim	STKIP PGRI Jombang
Banu Wicaksono	STKIP PGRI Jombang
Fahimul Amri	STKIP PGRI Jombang
Suminto	STKIP PGRI Jombang
Slamet Boediono	STKIP PGRI Jombang
Ahmad Sauqi Ahya	STKIP PGRI Jombang
M. Fajar	STKIP PGRI Jombang
Wahyu Indra Bayu	STKIP PGRI Jombang
Anton Wahyudi	STKIP PGRI Jombang
Henky Muktiadji	STKIP PGRI Jombang
M. Farhan Rafi	STKIP PGRI Jombang
Yunita Puspitasari	STKIP PGRI Jombang
Tatik Irawati	STKIP PGRI Jombang
Rukminingsih	STKIP PGRI Jombang
Safil Maarif	STKIP PGRI Jombang

Mitra Ahli

Dr. Widyo Winarso, M.Pd.	(Sekretaris Pelaksana Kopertis Wilayah VII Jatim)
Prof. Dr. Djatmika, M.A.	(Guru Besar Universitas Sebelas Maret Solo)
Dr. Firman, M.Pd.	(Dosen PPKn STKIP PGRI Jombang)

Diterbitkan Oleh:
STKIP PGRI Jombang

Hak Cipta © 2018
Panitia Semnas
STKIP PGRI Jombang

ISI DI LUAR TANGGUNG JAWAB EDITOR/PENERBIT



PERSONALIA

SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN “PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN INOVATIF DAN INSPIRATIF : MENJAWAB TANTANGAN ERA MILENIAL”

STKIP PGRI JOMBANG
07 APRIL 2018

Munawaroh	Ketua STKIP PGRI Jombang
Heny Sulistyowati	Wakil Ketua 1
Nurwiani	Wakil Ketua 2
Nanik Sri Setyani	Wakil Ketua 3
Agus Prianto	Koordinator Seminar Nasional
Adib Darmawan	Anggota
Siti Maisaroh	Anggota
Khoirul Hasyim	Anggota
Banu Wicaksono	Anggota
Fahimul Amri	Anggota
Suminto	Anggota
Slamet Boediono	Anggota
Ahmad Sauqi Ahya	Anggota
M. Fajar	Anggota
Wahyu Indra Bayu	Anggota
Anton Wahyudi	Anggota
Henky Muktiadji	Anggota
M. Farhan Rafi	Anggota
Yunita Puspitasari	Anggota
Tatik Irawati	Anggota
Rukminingsih	Anggota
Amir Hamzah	Anggota
Abdillah	
Rizki Brilian Sandi	Anggota
Safii Maarif	Anggota

Kata Pengantar



Millennials, atau juga dikenal sebagai generasi millennial, adalah kelompok generasi yang lahir antara tahun 1980-an sampai dengan tahun 2000-an. Dengan demikian generasi millennial adalah generasi muda yang sekarang berusia antara 17 – 37 tahun. Tidak dapat dielakkan, kelompok generasi inilah yang mulai sekarang akan banyak mengisi dan berwarnai corak kehidupan masyarakat *jaman now* dan kehidupan masyarakat pada masa yang akan datang. Generasi millennial inilah yang akan menentukan apakah bangsa kita akan mampu tampil setara dan mampu bersaing dengan bangsa lain dalam komunitas global.

Hasil riset yang dirilis oleh *Pew Riset centre* menjelaskan keunikan generasi millennial yang tidak bisa *dilepaskan* dari keberadaan teknologi internet dan budaya pop. Generasi millennial memiliki ketergantungan yang sangat tinggi dengan teknologi internet. Mereka juga lebih terbuka dengan berbagai ide baru dan gagasan dari sumber mana pun.

Porsi kelompok generasi millennial di Indonesia diperkirakan sebanyak 34% dari total penduduk. Kelompok generasi inilah yang dalam kehidupannya selalu mengandalkan kecepatan, dan cenderung suka pada hal-hal yang serba instan. Bila hal ini terus dijadikan pedoman dalam berperilaku, *maka* dikawatirkan akan memunculkan perilaku *cuek* dengan lingkungan sosialnya, individualis dan egosentris, cenderung mencari hal yang serba mudah, dan kurang menghargai sebuah proses. Kecenderungan ini menjadi tantangan utama bagi semua pendidik *jaman now*. Kegiatan pendidikan dan pembelajaran ditantang untuk mampu memberikan jawaban riil, bagaimana para pendidik harus mengembangkan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang relevan dengan karakteristik generasi millennial. Bagaimana keberadaan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat justru dapat digunakan untuk membangun karakter positif generasi millennial agar kelak mereka dapat bersaing dalam komunitas global.

Saat ini, kajian tentang pendekatan pendidikan, pembelajaran, dan pengembangan sumber daya manusia yang secara spesifik diperuntukkan untuk memperkuat peran generasi millennial dalam era global *masih* belum banyak dikaji oleh para peneliti, akademisi, dan para pengembang sumber daya manusia. Kegiatan Seminar Nasional Hasil Penelitian Pendidikan dan

Pembelajaran dengan tema: “Pengembangan Pembelajaran Inovatif dan Inspiratif: Menjawab Tantangan Era Millennial” ini dirancang untuk mewadai hasil pemikiran, kajian, dan penelitian para akademisi yang menaruh perhatian besar pada isu tentang bagaimana mengembangkan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang mampu menjawab tantangan era millennial. Hasil pemikiran, kajian, dan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi para pendidik dan pengembang sumber daya manusia untuk mengantarkan tumbuhnya insan millennial yang berkarakter, cerdas, dan kompetitif.

Jombang, 31 Maret 2018

Panitia Seminar Nasional

PEMANFAATAN DAUR ULANG SAMPAH DI DESA MOJOTRISNO KECAMATAN MOJOAGUNG KABUPATEN JOMBANG

Oleh

Ririn Febriyanti. M.Pd

Prodi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

Email: ririnfebriyanti280182@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan kajian ini adalah untuk memberdayakan banyak hal, seperti memberikan keterampilan kepada seluruh lapisan masyarakat desa Mojotrisno yang nantinya akan diberikan sebuah pengetahuan baru berupa karya ataupun ilmu serta memberikan solusi mengenai masalah yang terjadi di desa. Sampah adalah masalah utama yang ada di desa. Sampah kerap ditemui oleh masyarakat di sekitar lingkungan. Sampah yang kerap ditemui oleh mereka adalah seperti botol dan gelas plastik, sampah organik, limbah B3, dan sampah yang lainnya. Limbah sampah tersebut tidak dibuang secara langsung, namun dipilah kembali kemudian di daur ulang, agar menghasilkan produk dengan nilai jual yang tinggi. Sebelum kegiatan daur ulang sampah dilaksanakan, kegiatan pertama yang dilaksanakan adalah Musyawarah Desa dan Sosialisasi Bank Sampah, lalu pembuatan struktur, kemudian kegiatan peresmian bank sampah, kemudian dilanjutkan dengan pelatihan daur ulang sampah. Kegiatan daur ulang diterapkan dalam kegiatan pelatihan yang diikuti oleh semua masyarakat, sehingga mereka mendapatkan pengetahuan baru dan menghasilkan sebuah karya atau produk. Dengan menerapkan pelatihan secara langsung kepada masyarakat sebagai sasaran, maka tersampaikanlah sebuah pengetahuan baru sebagai bekal mengenai masalah yang terjadi di desa. Masyarakat desa Mojotrisno juga sangat antusias mengikuti berbagai program dan kegiatan kami. dan kami berharap sebaiknya kegiatan yang telah berlangsung selama satu bulan itu tetap di laksanakan dan berkelanjutan. Dalam kajian ini, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif dalam penulisan.

Kata kunci : *Limbah sampah, pemberdayaan dan pelatihan, daur ulang, bank sampah, masyarakat desamojotrisno*

ABSTRACT

The purpose of this study was to empower a lot of things, such as providing skills to the whole society Mojotrisno village which will be given a new form of knowledge or science work and provide solutions for the problems that occurred in the village. Garbage is a major problem in the village. Rubbish often encountered by people around the neighborhood. Trash that are often encountered by them is like plastic bottles and glass, organic waste, B3, and other garbage. The garbage waste is not disposed directly, but sorted and then recycled back, in order to produce products with high value. Before recycling activities carried out, the first activity undertaken is the Village Council and socialization Bank Trash, and then the manufacture of the structure, then the inauguration activities of waste banks, followed by training waste recycling. Recycling activities implemented in the training activities followed by all the people, so that they gain new knowledge and produce a work or produk. metode used in this article is a method of presentation, demonstration methods, methods of practice. By applying the training directly to the public as a target, then tersampaikanlah a new knowledge as a provision regarding the problems that occurred in the village. Villagers are also very enthusiastic

Mojotrisno participated in various programs and activities us. And we expect should events that have lasted for one month was fixed implemented and sustained. In this study, the authors used a descriptive qualitative method in writing.

Keywords: *Waste bins, empowerment and training, recycling, waste bank, villagers mojotrisno*

A. PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan saat ini ada di berbagai tempat tidak terkecuali di Desa Mojotrisno Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang. Permasalahan itu menyangkut pencemaran, baik pencemaran tanah, air, udara dan suara. Pencemaran tersebut diakibatkan oleh aktifitas masyarakat terutama sampah rumah tangga. Pencemaran tanah misalnya, banyaknya sampah yang tertimbun di tempat sampah, apabila tidak ditangani dengan baik akan menurunkan tingkat kesehatan masyarakat. Oleh sebab itu perlu dilakukannya pengelolaan sampah terutama sampah anorganik hasil dari limbah sampah rumah tangga.

Pengolahan sampah dapat melalui beberapa kegiatan diantaranya yaitu pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, pendaurulangan, atau pembuangan dari material sampah. Material sampah yang dimaksud adalah hasil dari kegiatan masyarakat dan biasanya dikelola untuk mengurangi dampak terhadap kesehatan, lingkungan, dan keindahan. Pengolahan sampah juga dilakukan untuk memulihkan sumber daya alam. Metode pengolahan sampah berbeda-beda tergantung dari tipe zat sampah, dan tanah yang digunakan untuk mengolah sampah serta ketersediaan area tempat pengolahan. Pengolahan sampah merupakan proses dengan dua tujuannya yaitu proses mengubah sampah menjadi material yang memiliki nilai ekonomis atau mengubah sampah agar menjadi material yang tidak membahayakan bagi lingkungan hidup.

Sampah dapat menjadi salah satu sumber daya penting dalam mengangkat perekonomian masyarakat. Kondisi ini akan terjadi apabila sampah tersebut dapat dikelola secara profesional. Beberapa peluang yang diperoleh dari sampah, diantaranya adalah aspek terbukanya lapangan kerja dari proses pemungutan sampah, aspek pengelolaan dan pemanfaatan sampah serta aspek pemasaran hasil olahan yang berbahan baku sampah. Dengan kata lain mata rantai bisnis akan tercipta apabila sampah dikelola dengan baik serta menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis ini mengangkat permasalahan “Pemanfaatan Daur Ulang Sampah di Desa Mojotrisno Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang”.

B. KHALAYAK SASARAN

Dengan adanya kegiatan pemanfaatan Daur Ulang Sampah dalam Meningkatkan Jiwa Kretifitas dan Berwirausaha Masyarakat serta Menjamin Kelestarian Lingkungan di Desa Mojotrisno Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang sasaran masyarakat yang ingin dilibatkan dalam pengabdian masyarakat yakni seluruh masyarakat Desa Mojotrisno Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang.

C. METODE

Pada penulisan artikel ini, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif dalam penulisan. Pengertian dari metode kualitatif sendiri adalah salah satu metode untuk mendapatkan kebenaran dan tergolong sebagai penelitian ilmiah yang dibangun atas dasar teori – teori yang berkembang dari penelitian dan terkontrol atas dasar empirik.

Metode penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong berdasarkan pada pondasi penelitian, perumusan masalah, tahap-tahap penelitian, teknik penelitian, kriteria dan teknik pemeriksaan data dan analisis dan penafsiran data.

Penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa- apa yang saat ini berlaku, di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada. Bahwasanya penelitian ini dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata sekarang yang sementara berlangsung.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pembentukan Bank Sampah kami mulai dari kegiatan Musyawarah Desa dan Sosialisasi Bank Sampah. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui keadaan pengelolaan sampah dan peran masyarakat desa di dalamnya, serta yang paling penting untuk memberikan pengetahuan atau gambaran umum kepada masyarakat mengenai Bank Sampah. Sehingga, diharapkan masyarakat dapat menyadari pentingnya pengolahan sampah dan peran Bank Sampah di dalamnya. Sasaran kegiatan ini adalah aktivis-aktivis desa seperti perangkat desa, ibu-ibu PKK, karang Taruna, dan Anggota Organisasi Desa lainnya. Menurut pengamatan kami, mereka cukup tertarik dan antusias mengikuti jalannya kegiatan tersebut.

Setelah melakukan Sosialisasi, kegiatan kami selanjutnya adalah pembentukan struktur bank sampah. Sebagai pelopor, kami memilih dusun Subontoro Barat sebagai Lokasi Pembentukan Bank Sampah dikarenakan dulunya sudah terdapat Bank Sampah di sana namun tidak berjalan akibat kurangnya pengetahuan masyarakat serta kurangnya kepedulian sosial masyarakat terhadap sampah. Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Bapak Ketua RW Subontoro Barat. Pengurus yang dibentuk yakni pembina, ketua, sekretaris, bendahara, seksi pengolahan/kerajinan, seksi pemasaran, dan seksi pemilahan dan penimbangan sampah. Kegiatan ini terlaksana dengan cukup baik dengan terbentuknya struktur pengurus bank sampah yang kami beri nama “Bank Sampah Trisno Resik”. Setelah pengurus terbentuk, tidak lengkap rasanya apabila tidak ada pelatihan terutama tentang alur kerja bank sampah dan daur ulang sampah. Atas dasar tersebut, kami mengadakan kegiatan pelatihan bagi pengurus bank sampah. Dengan bekerja sama dengan Tim Sekolah Sungai, kegiatan pelatihan berjalan dengan cukup baik bahkan masyarakat sangat antusias mengikutinya. Puncak dari program Pembentukan Bank Sampah adalah Peresmian Bank Sampah yang diresmikan langsung oleh Camat Mojoagung, Bapak Senen. Bapak Senen sangat senang dengan terbentuknya bank sampah di desa mojotrisno.

E. KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat sasaran desa Mojotrisno Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang dapat disimpulkan bahwa pembuatan Bank sampah sampai dengan pelatihan daur ulang sampah guna meningkatkan ekonomi kreatif masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan mendapatkan respon positif dari seluruh masyarakat desa tersebut, terbukti dengan tingginya antusias mereka pada sosialisasi kegiatan hingga pada proses pelatihan secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Mardalis.1999.*Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* , Jakarta : Bumi Aksara
- Convelo G,Cevilla,dkk.1993.*Pengantar Metode Penelitian*, Jakarta : Universitas Indonesia
- Moleong L J. 2014. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya